

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
TERHADAP TINGKAT KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) NASIONAL BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu
Agama Alma Ata Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun oleh:

Rofi'atul Munawaroh

NIM 111100064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

Rofi'atul Munawaroh: Pengaruh Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Tingkat Kenakalan Remaja Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nasional Bantul.

Skripsi ini membahas tentang ada atau tidaknya pengaruh pemahaman materi pendidikan agama Islam (PAI) terhadap tingkat kenakalan remaja di sekolah menengah kejuruan (SMK) Nasional Bantul. Pada usia remaja kenakalan sering dilakukan karena pada usia ini jiwa mereka masih terombang-ambing dan mudah terpengaruh. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mereka baik itu dari faktor diri sendiri, keluarga dan juga lingkungan. Dengan adanya materi PAI di sekolah yang memberikan pengarahan afektif mereka, apakah ada perubahan sikap atau kebiasaan mereka dalam melakukan kenakalan atau penyimpangan baik sosial, maupun non sosial. Studi ini dimaksudkan untuk (1) Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi PAI di SMK Nasional Bantul. (2) Bagaimana tingkat kenakalan remaja di SMK Nasional Bantul. (3) Adakah pengaruh pemahaman materi PAI terhadap tingkat kenakalan remaja di SMK Nasional Bantul.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket dan wawancara, dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *propotionate stratified random sampling* yaitu sampel diambil sesuai strata dan acak yang meliputi kelas X, XI, XII semuanya berjumlah 171 sampel dari 204 populasi. Dalam analisis data mengenai ada atau tidaknya pengaruh pemahaman materi PAI peneliti menggunakan *korelasi product moment*, dari analisis tersebut menghasilkan nilai $r = 0,38$ dengan signifikansi 5%, dapat dicari dengan cara jumlah responden (N) dikurangi 2, jadi $171 - 2 = 169$, pada tabel r dapat dilihat nilai r dari 169 adalah 0,159. Maka nilai r hitung $>$ dari pada r tabel yaitu $0,38 > 0,159$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Yang berarti adanya pengaruh pemahaman materi PAI terhadap tingkat kenakalan remaja, meskipun tingkatan tersebut rendah yaitu 0,38 .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun yaitu sekitar (11-20) tahun.¹ Sedangkan kenakalan adalah perbuatan-perbuatan yang melanggar norma dan nilai-nilai dalam masyarakat dan juga agama. Jadi kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) adalah sikap menyimpang atau melanggar norma dan aturan yang berlaku di masyarakat dan juga agama yang dilakukan oleh para remaja.

Pengetian *juvenile delinquency* ialah suatu perbuatan itu disebut deliquent apabila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat dimana ia hidup, suatu perbuatan yang anti sosial dimana di dalamnya terkandung unsur-unsur anti normatif.² Arti selengkapnya dari "*juvenile delinquency*" yakni: tiap perbuatan yang bila dilakukan oleh orang dewasa, maka perbuatan itu merupakan kejahatan, jadi perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan oleh anak, khususnya anak remaja.³

Para remaja kelak akan menjadi orang dewasa yang penuh tanggung jawab, perlulah membina diri agar tetap beriman dan bertaqwa, beribadah yang taat dan disiplin serta berakhlak yang mulia serta mempunyai ilmu

¹ Sarlito Wirawan S, *Psikologi Remaja*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.

² Sudarsono, *Kenakalan Remaja*,(Jakarta, PT Rineka Cipta, 1991), hlm.11

³ *Ibid*, hlm. 11

pengetahuan yang memadai dan bermanfaat.⁴ Selain itu generasi harusnya memiliki sifat-sifat terpuji: seperti jujur, adil, disiplin, amanah, taat, syukur dan nikmat, berani menegakkan keadilan dan memperjuangkannya, kasih sayang terhadap sesama, sabar dalam menghadapi cobaan, menguasai diri dari kemarahan dan mau memaafkan kesalahan orang lain, menyenangi kerja sama dalam kebaikan, suka menuntut ilmu pengetahuan yang berguna dan sebagainya. Ini adalah sikap – sikap yang relevan dengan ajaran agama Islam, dan harusnya remaja memiliki atau mengamalkan sikap tersebut. Adapun sikap yang melenceng dari ajaran agama Islam adalah: ingkar, pemalas, santai, suka mengumbar hawa nafsu, pergaulan bebas pria dan wanita, mau menang sendiri, egoistis, serakah, tergantung pada kasih sayang orang, kurang mampu mengatur waktu, dan sebagainya. Merupakan sifat dan sikap yang perlu ditinjau dan disirnakkan dalam kehidupan anak-anak muda.⁵

Tetapi pada kenyataannya sekarang banyak remaja yang melakukan beberapa penyimpangan, seperti yang dilansir oleh detik news pada tanggal 26-11-2014 di karawaci yaitu: terdapat siswi SMA dipergoki warga melahirkan bayi di kebun dalam keadaan masih mengenakan seragam sekolah, Tribun Jogja edisi 23-01-2015 di pasar klitikan dan warnet yaitu: Forum Penanggulangan Kenakalan Pelajar (FPKP) Jatinom Klaten mengamankan tujuh siswa setingkat SMP dan SMA yang membolos pada inspeksi di warnet dan pasar klitikan pada jam sekolah. Madura Terkini edisi 29-04-2013 di SMK 2 Sampang yaitu: tertangkap 8 pelajar yang sedang pesta

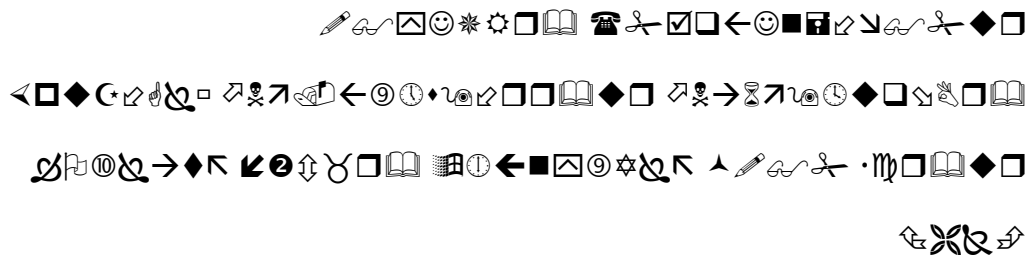
⁴Hasan Basri, *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja Dan Solusinya)*, cet. Ke 2 (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 82

⁵*Ibid*hlm. 83

miras di SMK 2 Sampang Jl. Syamsul Arifi ,Sampang, Madura. Dan masih banyak berita lainnya dari berbagai media. Dari beberapa kasus di atas memberikan gambaran bahwa perilaku remaja sekarang kurang sesuai dengan kriteria remaja semestinya, yaitu sebagai generasi masa depan yang lebih baik.

Di usia remaja anak cenderung rentan dan rapuh atau mudah terpengaruh karena di masa ini mereka sedang terombang-ambing untuk mencari jati diri mereka, dan rasa ingin tahu serta keinginan untuk mencoba hal-hal baru pada diri mereka sangat kuat. Kenakalan-kenakalan tersebut termasuk perbuatan *qabihah* yang memusnahkan nilai *ar-rahmah*, *ihsan*, dan *hilm*, dengan begitu perbuatan tersebut menjadikan nilai-nilai “akhlaqul karimah” memudar dan lenyap sama sekali, nilai-nilai luhur memiliki aspek efektifitas di dalam masyarakat dan nilai tersebut dilanggar dengan sengaja.

Tanggung jawab atas sikap dan perilaku para remaja bukan hanya tugas guru dan sekolah saja tetapi peran orang tua juga sangat mendukung karena anak selain menjadi anugerah bagi orang tua tetapi anak juga menjadi cobaan bagi orang tua seperti di jelaskan dalam Al-qur'an surat Al- anfal ayat 28.



Artinya: “Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar”.

Maka dari itu perlu adanya kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah untuk mengontrol perilaku siswa agar tidak terjerumus dan terpengaruh oleh perilaku-perilaku tercela karena pada hakekatnya manusia memiliki naluri dan fikiran untuk memfilter mana yang baik dan mana yang buruk.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nasional Bantul adalah sekolah yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian. Sebelumnya peneliti sudah pernah melakukan PPL KKN pada bulan Januari hingga April 2014 di sekolah tersebut. Pada waktu itu peneliti sempat mewawancarai beberapa murid dan memperoleh informasi bahwa sebagian dari mereka ada yang menggunakan narkoba, ikut tawuran antar sekolah, minum-minuman keras, dan perilaku-perilaku menyimpang lainnya, yang dilakukan para siswa baik di lingkup sekolah maupun di luar sekolah, yang akhirnya memberikan cap atau citra yang jelek terhadap mereka sehingga berimbas terhadap sekolah mereka.

Sesuai dengan kurikulum yang berlaku materi PAI hanya mendapat jatah 2 jam dalam seminggu pada setiap kelas, dan hal ini sungguh tidak sinkron dengan masalah yang harus di hadapi karena guru PAI (pendidikan agama Islam) memiliki peran yang sangat besar terhadap perilaku afektif siswa.

Berdasarkan latar belakang banyaknya terjadi perilaku menyimpang yang dilakukan para remaja di usia sekolah maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman materi PAI

terhadap perilaku afektif siswa agar terarah dan berakhlaqul karimah oleh karena itu, peneliti dalam hal ini tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Materi PAI (Pendidikan Agama Islam) Terhadap Tingkat Kenakalan Remaja Di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Nasional Bantul.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Semakin maraknya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh kaum remaja saat ini karena bergai faktor dan motif.
2. Kurangnya penanaman sikap religius terhadap generasi muda.
3. Minimnya waktu untuk materi PAI sehingga tidak sinkron dengan tanggung jawab yang diembannya.
4. Lunturnya akhlak para remaja sebagai generasi muda penerus bangsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi PAI di SMK Nasional Bantul?
2. Bagaimana tingkat kenakalan remaja di SMK Nasional Bantul ?
3. Adakah pengaruh antara Pemahaman Materi PAI Terhadap Tingkat Kenakalan Remaja di SMK Nasional Bantul?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, ada beberapa tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap materi PAI di SMK Nasional Bantul.
2. Mengetahui seberapa tinggi tingkat kenakalan remaja di SMK Nasional Bantul.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh materi PAI terhadap tingkat kenakalan remaja di SMK Nasional Bantul.

E. Batasan masalah

Karena materi PAI cakupannya cukup luas yaitu meliputi qur'an dan hadist, aqidah, akhlak, hukum syariat, fikih, dll. Oleh sebab itu peneliti lebih memfokuskan pada materi akhlak, karena dalam materi ini yang lebih banyak membahas mengenai sikap atau cara yang baik untuk membentuk hubungan dengan manusia maupun dengan Allah yaitu *hablumminaalah wa hamlumminannas* meskipun semua materi saling mendukung, tetapi untuk lebih memudahkan dalam penelitiannya maka perlu difokuskan pada satu titik saja agar hasilnya lebih maksimal dan valid.

Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam Islam akhlak merupakan 'buah' dari pohon Islam yang berakar aqidah, bercabang dan berdaun syari'ah. Pentingnya kedudukan akhlak, dapat dilihat dari berbagai *sunnah qauliyah* (sunnah dalam bentuk perkataan) Rasulullah. Diantaranya

adalah, “sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak” (hadist Rawahu Ahmad); “mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya” (H.R.Tirmidzi).⁶

Maka pemahaman tentang Akhlak sangat penting karena Akhlak adalah perwujudan (buah) dari keyakinan terhadap ajaran-ajaran islam.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini menghasilkan beberapa manfaat bagi individu, lembaga maupun para pembaca lainnya, antara lain:

1. Dengan mengadakan penelitian, peneliti berharap mendapatkan pengetahuan dan juga pelajaran
2. Sebagai sumbangan pemikiran untuk mengetahui tingkat fluktuatif terhadap kenakalan remaja di SMK Nasional Bantul dengan adanya materi PAI
3. Sebagai sumbangan data ilmiah dalam bidang pendidikan dan pengajaran islam dan disiplin ilmu lainnya, baik untuk kepentingan prodi PAI Perguruan Tinggi Alma Ata maupun untuk kepentingan lainnya.

⁶ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, cet. 12 (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 349

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Armai. 1998. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Asifudin M. janan. 2010. *Mengungkit pilar-pilar pendidikan Islam*. Yogyakarta: SUKA press UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Alma Buchari, 2011, *pengantar statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Basri Hasan. 1996. *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja Dan Solusinya)*. Yogyakarta: Puataka Pelajar
- Bawengan G.W. 1973. *Pengantar psikologi kriminal*. Jakarta: Pradnya Pramita
- Daud Muhammad. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Hadi Sutrisno. 1984. *Methodology research*. Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM
- Kementrian agama, 2014, *Akidah Akhlak*, Jakarta: kementrian agama
- Kementrian agama, 2012, *akhlak*, Solo: PT Wangsa Jatra Lestari
- Nawawi Barda A. 2008. *Kebijakan hukum pidana*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nasir Sahilin A. 1999. *Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemecahan Problem Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia
- Notako. *Wordpress. com 2013/10/03 tahap-tahap perkembangan dan tugas perkembangan remaja*. Diunduh pada hari jum'at 31/10/14 jam: 14:40
- Ruliyana Nur U. 2011. *Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dan Pengaruhnya Dalam Ketaatan Menjalankan Ajaran Agama Islam Siswa SMP Negeri 5 Tangerang*. Jakarta: Skripsi Jurusan PAI Fak. Tarbiyah UIN Syarf Hidayatullah
- Salahudin Anas. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bnadung: CV. Pustaka Setia

- Salim Peter. 1998. *Kamus Populer Bahasa Indonesia*. Cet. 1. Jakarta Balai Pustaka
- Sarwono S. 2006. *Psikologi remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjono Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Cet. 4. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Soedjono. 1977. *Ilmu jiwa kejahatan*. Bandung: PT Karya Nusantara
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika dan penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono. 1991. *Kenakalan remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudarsono. 1991. *Etika islam tentang kenakalan remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- S. Sunarwiyati. "Tingkat Kenakalan Remaja". Dalam <http://siswatibudiarti.WordPress.Com>. Diunduh pada hari Rabu, 26 September 2013. Jam: 12:28
- Suryani. 2012. *Hadist Tarbawi*. Yogyakarta: Sukses Offest
- Susanto. 2011. *Kriminologi*. Bandung: Genta Publishing
- Syaf Aat. 1998. *Peranan PAI Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Press
- Tambunan Emil. H. 1982. *Mencegah kenakalan remaja*. Bandung: Publishing House
- Triton. 2005. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Jakarta: Andi Offest
- Wirawan. S. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada